

ABSTRAK

Pasar modal menjadi alternatif yang baik dalam kebutuhan pendanaan perusahaan dan merupakan alternatif investasi yang mendatangkan keuntungan bagi investor. Demi kepentingan tersebut, akan sangat diperlukan untuk menjaga mekanisme transaksi saham yang *fair*. Namun transaksi saham yang *fair* sulit tercapai karena adanya praktik *earnings management* yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Adanya *earnings management* ini menyebabkan risiko investor meningkat karena laporan keuangan yang dijadikan sebagai dasar pertimbangan menjadi tidak akurat. Jika investor dapat merespon *earnings management* dengan baik, maka investor akan meningkatkan tingkat imbal hasil yang dipersyaratkan atau yang diharapkan yang akan menjadi biaya bagi perusahaan emiten (*cost of equity capital*).

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *earnings management* terhadap *cost of equity capital* pada perusahaan publik sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2008. Sebanyak 145 perusahaan publik sektor industri manufaktur yang memenuhi kriteria yang ditetapkan diambil sebagai sampel. Dalam melakukan analisis data digunakan metode regresi linear berganda dengan menggunakan 2 variabel independen lainnya yaitu kapitalisasi pasar dan beta saham. Dalam mengolah data digunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Hasil uji secara simultan (F) menunjukkan bahwa *earnings management* berpengaruh secara signifikan terhadap *cost of equity capital*. Dan hasil uji secara parsial (t) menunjukkan bahwa *earnings management* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *cost of equity capital*. Sedangkan bila ditinjau dari variabel independen lainnya yaitu kapitalisasi pasar, kapitalisasi pasar memiliki pengaruh terhadap *cost of equity capital*. Dan variabel independen beta saham tidak memiliki pengaruh terhadap *cost of equity capital*. Hasil perhitungan *earnings management* menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan sampel melakukan *earnings management* dengan menaikkan labanya (*income increasing accrual*). Hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian besar (91.3%) faktor-faktor lain selain *earnings management* dan 2 variabel independen lainnya yaitu kapitalisasi pasar dan beta saham yang dapat mempengaruhi *cost of equity capital*.